

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia terhadap etnis Tionghoa, menggambarkan reaksi etnis Tionghoa di Indonesia terhadap kebijakan pemerintah tersebut, serta mengidentifikasi dampak yang timbul akibat berlakunya kebijakan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Sumber data yang digunakan mencakup surat kabar, berbagai literatur buku, internet, dan wawancara sebagai sumber lain. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kebijakan yang dikeluarkan sejak era Reformasi memberikan kebebasan bagi etnis Tionghoa dalam berbagai aspek, terutama saat semua kebijakan yang sebelumnya melarang berbagai aktivitas kehidupan orang Tionghoa dicabut oleh pemerintahan saat itu di bawah kepemimpinan Gus Dur. Respons dari etnis Tionghoa terhadap perubahan tersebut cukup antusias, dan proses asimilasi budaya antara orang Tionghoa dan masyarakat lokal terjadi sebagai hasil dari perubahan tersebut. Dari beberapa kebijakan yang diterapkan pemerintah pada waktu itu, menjadi dampak bagi kehidupan sosial Tionghoa terutama dalam hal Agama. Orang Tionghoa mulai mendekati pada aspek agama Islam, sehingga tidak sedikit warga Tionghoa yang memeluk islam dan membangun organisasi, komunitas, hingga yayasan khusus untuk Muslim Tionghoa. Walaupun etnis Tionghoa sudah dibuka terkiat kebijakan masa lalu, tapi masih terdengar streotipe mengenai Tionghoa, sehingga ada juga yang menyembunyikan identitas pribadi maupun keluarga guna untuk menjaga privasi mereka.*

Kata kunci: Agama, Tionghoa, Orde Baru, dan Soeharto.

